

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang representasi feminitas di dunia politik dalam film *Long Shot*. Peneliti menemukan bahwa film *Long Shot* menjadi salah satu bentuk perkembangan peran perempuan dalam dunia politik. Meskipun, dalam film ini masih menunjukkan stereotip yang dihubungkan dengan feminitas yang menganggap perempuan lemah, dan harus memiliki keatraktifan untuk menunjang kariernya. Peneliti menemukan bahwa feminitas pada dunia politik ditunjukkan melalui keatraktifan, stereotip yang dilekatkan pada feminitas, hubungan percintaan, dan feminitas yang dianggap lemah.

Keatraktifan perempuan dapat dilihat dari bentuk tubuh, penggunaan *makeup*, dan pemilihan pakaian. Keatraktifan ini menjadi hal yang penting bagi perempuan dalam budaya Amerika, khususnya untuk wanita karir seperti Charlotte dalam film *Long Shot*, yang menggunakan keatraktifannya ini sebagai penunjang citra dirinya. Politisi perempuan dalam budaya Amerika lekat dengan stereotip, yang masih melihat perilaku mereka berdasarkan gender yang mempengaruhi pemilihan isu-isu permasalahan.

Peneliti menemukan bahwa, jabatan tinggi pada perempuan bukanlah halangan mereka untuk tidak memiliki hubungan percintaan. Mitos mengenai perempuan Amerika yang memiliki jabatan tinggi enggan memiliki hubungan percintaan

terpatahkan. Lebih menarik lagi, peneliti menemukan bahwa maskulinitas dan feminitas dapat dipertukarkan.

Sebagai politisi Amerika, perempuan masih mengalami tantangan, mereka masih dikaitkan dengan nilai feminitas yang mengaggap perempuan memiliki sifat yang lemah. Politisi perempuan juga masih dicampuri dalam membuat keputusan.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini fokus pada *scene* mengenai feminitas dalam dunia politik, sehingga penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan metode Analisis Wacana Kritis dengan konteks bahasan yang berbeda, contohnya mengenai relasi kuasa dalam film politik.

V.2.2 Saran Praktis

Peneliti mengharapkan, penelitian ini mampu memberikan inspirasi kepada sineas perfilman Indonesia, untuk melahirkan karya-karya yang bertemakan politik, feminisme, dan kesetaraan gender. Terutama, hal ini berkaitan dengan pemerintahan Indonesia yang dirasa lebih maju dengan adanya Ibu Megawati Soekarno Putri yang pernah menjabat sebagai presiden Indonesia.

V.2.3 Saran Sosial

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan baru kepada masyarakat mengenai perkembangan dunia politik, khususnya mengenai perkembangan politisi perempuan. Selain itu, peneliti mengharapkan penelitian ini

mampu memberikan motivasi kepada perempuan-perempuan Indonesia dalam partisipasi politik, terutama dengan adanya Ibu Megawati Soekarno Putri yang pernah menjabat menjadi presiden.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Barker, Chris. (2005). *Cultural Studies Theories and Practice*. London: Sage Publications.
- Barthes, Roland. (1983). *Elements of Semiology*. New York: Hill and Wang
- Chandler, Daniel. (2005). *Semiotics The Basics Second Edition*. London: Routledge.
- Cipto, B. (2007). *Politik & Pemerintahan Amerika*. Yogyakarta: Lingkaran Buku.
- Fakih, M. (2013). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Griffin, E. (2012). *A First Look At Communication Theory*. New York: Mc Graw Hill.
- Hall, S. (2003). *Representation*. New York: Sage Publications Inc.
- Hanum, F. (2018). *Kajian dan Dinamika Gender*. Malang: Intrans Publisher.
- Hollows, J. (2000). *Feminisme, Feminitas, & Budaya Populer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hunt, R. E., Marland, J., & Rawie, S. (2019). *The Language of Film*. Switzerland: An AVA Book.
- Kann, M.E. (1998). *A Republic Of Men : The American Founders, Gendered Language, and Patriarchal Politics*. New York: New York University Press
- Keyishian, Harry. (2003). *Screening Politics (The Politician in American Movies, 1931-2001)*. Lanham: Scarecrow Press, Inc.
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Kuntjara, Esther. (2011). *Gender, Bahasa, Dan Kekuasaan*. Jakarta: Penerbit Libri.
- McQuail, D. (2010). *Mass Communication Theory*. London: Sage Publications Ltd.
- Morgan, I. W. (2011). *President In The Movies*. New York: Palgrave Macmillan.
- Murray, M. (2005). *The Law of The Father*. New York: Routledge.

- Prasetya, A. B. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: Intrans Publishing.
- Sobur, A. (2009). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thornham, S. (2010). *Teori Feminis dan Cultural Studies*. Yogyakarta: Jalasutra Anggota Ikapi.
- Tong, Rosemarie P. (2009). *Feminist Thought: Pengantar Paling Komprehensif kepada Aliran Utama Pemikiran Feminis*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Willet, Julie. (2010). *The American Beauty Industry Encyclopedia*. California: Greenwood Press.
- Wolbrecht, Christina., Beckwith, Karen., & Baldez, Lisa. (2008). *Political Women and American Democracy*. New York: Cambridge University Press
- Worell, Judith, (2002). *Encyclopedia of Women and Gender*. California: Academic Press.

Sumber Jurnal

- Azis, A.A., Cangara, H., & Bahfiarti, T. (2015). Konstruksi pencitraan maskulinitas pada majalah men's health indonesia versus feminitas pada majalah women's health Indonesia. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol. 4, No. 4, 399-414.
- Biasini, N. (2018). Pergeseran representasi feminitas dalam film animasi *disney princess*. *Widyakala*, Vol 5, No. 2, 111-122.
- Dharmayanda, A.P.A. (2015). Representasi femininitas remaja wanita pada majalah nylon Indonesia. *Commonline Departemen Komunikasi*, Vol. 4, No. 2, 397-411.
- Diani, A., Lestari, M.T., & Maulana, S. (2017). Representasi feminisme dalam film *maleficent*. *ProTVF*, Vol. 1, No. 2, 139-150.
- Humairoh, N.Y., & Chirstantyawati, N. (2018). Representasi relasi kuasa negara adidaya amerika dalam film *geostorm*. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, Vol. 4, No. 2, 33-47.
- Novarisa, G. (2019). Dominasi patriarki berbentuk kekerasan simbolik terhadap perempuan pada sinetron. *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, Vol. 5, No. 2, 195-211
- Saputra, E.R., & Dwiningtyas, H. (2018). Representasi maskulinitas dan feminitas pada karakter perempuan kuat dalam serial drama korea. *Interaksi Online*, Vol. 6, No. 3.

- Sujatmoko, M.R., & Widagdo, M.B. (2019). Representasi kekuasaan perempuan dalam film *the incredibles 2*. *Interaksi Online*, Vol 7, No. 3, 1-8.
- Syamela, Y. (2015). Konstruksi Realitas Rasisme Dalam Film *The Help*. *Jom. Fisip*, 1-12.
- Tanaka, Melis., & Wempi, J. A. (2019). Hegemoni Hollywood Pada Film *American Sniper*. *Jurnal Komunikasi Global*. *Jurnal Komunikasi Global*, Vol. 8, No. 1
- Winarsih, Sintya., Putri D.M. (2014). Representasi Feminisme dalam Media untuk Pria *Talkmen.com*. *Journal Communication Spectrum*. Vol. 4, No. 1
- Yuliyanti, Friska. D., Bajari, Atwar., & Mulyana, Slamet. (2017). Representasi Maskulinitas Dalam Iklan Televisi *Pond's Men #Lelakimasakini* (Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Representasi Maskulinitas). *Jurnal Komunikasi*. Vol. 9 No. 1

Sumber Internet

- Louis, Catherine S. (2011, Oktober). *Up the Career Ladder, Lipstick In Hand*. *The New York Times* [on-line]. Diakses pada tanggal 2 Desember 2020 dari <https://www.nytimes.com/2011/10/13/fashion/makeup-makes-women-appear-more-competent-study.html>